

**PENGARUH RASIO LEVERAGE KEUANGAN,
PROFITABILITAS, KOMPOSISI ASET,
LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL, DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan yang Mendapat Sanksi
Penyajian Laporan Keuangan dari OJK Periode 2010-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

M. BURHANUDIN ARIFIN
NIM. 12030114120020

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : M. Burhanudin Arifin
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120020
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO LEVERAGE
KEUANGAN, PROFITABILITAS,
KOMPOSISI ASET, LIKUIDITAS,
PERPUTARAN MODAL, DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP KECURANGAN
PELAPORAN KEUANGAN**

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 24 Juni 2018
Dosen Pembimbing

(Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 19890501 201404 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : M. Burhanudin Arifin
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120020
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO LEVERAGE
KEUANGAN, PROFITABILITAS,
KOMPOSISI ASET, LIKUIDITAS,
PERPUTARAN MODAL, DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP KECURANGAN
PELAPORAN KEUANGAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Mei 2018

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Totok Dewantoyo, S.E., M.Si., Akt., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, M. Burhanudin Arifin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH RASIO LEVERAGE KEUANGAN, PROFITABILITAS, KOMPOSISI ASET, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

(M. Burhanudin Arifin)
NIM : 12030114120020

ABSTRACT

Fraudulent practice in financial report has resulted in the decrease of reliability in financial report, causing losses for investors and creditors. Financial ratios can represent the company's performance and become a trigger factor for management to commit fraud. Therefore, this study aims to prove that financial leverage ratio, profitabilty ratio, asset composition ratio, liquidity ratio, capital turnover ratio, and receivable turnover ratio have an effect on fraudulent financial reporting.

The population used in this study are all registered companies in Indonesia Stock Exchange (BEI) throughout 2010-2016. Using purposive sampling method, the number of samples used are 52 companies. It consist of 26 fraud companies, as obtained from the database of sanctioned misstatement of financial reporting issued by OJK throughout 2010-2016 period and 26 non-fraud companies of the same size as determined under OJK regulation No. POJK.04 about Statement of Registration in the Public Offering and Capital Addition by Granting Right of Priority Effect by Companies with Small-Scale Assets or Companies with Medium-Scale Assets.

The results of this study indicate that financial leverage and asset composition ratio have positive effect on the possibility of having fraudulent practice in financial report. Meanwhile, the profitability, liquidity, capital turnover, and receivable turnover ratio have negative effect on the possibility of fraudulent financial report.

Keywords: financial leverage ratio, profitabilty ratio, asset composition ratio, liquidity ratio, capital turnover tatio, receivable turnover ratio, fraudulent financial reporting

ABSTRAK

Kecurangan pelaporan keuangan mengakibatkan keandalan laporan keuangan menurun dan menimbulkan kerugian bagi investor dan kreditor. Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan menjadi faktor pemicu bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rasio leverage keuangan, rasio profitabilitas, komposisi aset, rasio likuiditas, rasio perputaran modal, dan rasio perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2016. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 perusahaan, yang terdiri dari 26 perusahaan *fraud* yang didapat dari database sanksi penyajian laporan yang diterbitkan oleh OJK selama periode 2010-2016 dan 26 perusahaan *non-fraud* dengan ukuran perusahaan yang sama yang ditentukan berdasarkan peraturan OJK No. POJK.04 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Perusahaan dengan Aset Skala Kecil atau Perusahaan dengan Aset Skala Menengah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dalam menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio leverage keuangan dan komposisi aset berpengaruh positif terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan rasio profitabilitas, likuiditas, perputaran modal, dan perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: rasio leverage keuangan, rasio profitabilitas, rasio komposisi aset, rasio likuiditas, rasio perputaran modal, rasio perputaran piutang, kecurangan pelaporan keuangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Yusmar Arifin, Ibu Mimin Mu’minatun, dan Adik Hudaya Hani Nur Arifin

Teman-teman seperjuangan

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH RASIO LEVERAGE KEUANGAN, PROFITABILITAS, KOMPOSISI ASET, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Non Keuangan yang Mendapat Sanksi Penyajian Laporan Keuangan dari OJK Periode 2010-2016)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini terdapat segala hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, saran, dan dorongan, serta doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa petunjuk, nasihat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.

3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen pengampu mata pelajaran Teori Akuntansi dan Kajian Riset Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang sangat besar serta dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan tepat waktu.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Bapak Yusmar Arifin, Ibu Mimin Mu'minatun, dan Adik Hudaya Hani Nur Arifin yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, dan dukungan serta doa selama ini kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dari SMA N 1 Pekalongan, khususnya kelas XI dan XII IPS 1 yang telah memberikan arti dari persahabatan yang sesungguhnya dan pengalaman berharga dalam kehidupan penulis yang tak terlupakan.
10. Teman-teman sepermainan (DoTA) sekaligus sahabat terdekat Romi, Rizqi, Hilmi, Fajar, dan Ian yang selalu mengisi kehidupan penulis dengan

canda tawa dan juga menemani penulis makan, jalan-jalan, serta melepas penat.

11. Teman-teman yang dulu pernah sekontrakkan, Tono, Kukuh, Sandy, Ian, dan Zahid. Terima kasih atas kekompakan, canda tawa, dan pendakian gunung yang merupakan pengalaman tak terlupakan bagi penulis.
12. Para bimbingan Bapak Andrian yaitu, Hilmi, Raisyuli, Maretta, Axel, Abin, There, Ilmia. Terima kasih atas bantuan dan keakraban yang telah terjalin selama masa pengerjaan skripsi.
13. Terima kasih atas arahan dan bantuan yang diberikan oleh Kak Ibna dan Kak Lilla dalam memberikan rekomendasi selama masa perkuliahan penulis.
14. Teman-teman KKN Teluk Awur, Vino, Victor, Wahyu, Christian, Tita, Tamura, Kesia, Ceha, dan tak lupa anak Pak Petinggi Desa Teluk Awur Toriq yang telah memberikan pengalaman berharga dan kebersamaan selama 42 hari di Jepara kepada penulis.
15. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.
16. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang

sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 24 Juni 2018
Penulis,

(M. Burhanudin Arifin)
NIM : 12030114120020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 <i>Fraud Triangle Theory</i>	11
2.2 <i>Agency Theory</i>	14
2.3 Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	16
2.3 Rasio Keuangan.....	18
2.3.1 Rasio Leverage Keuangan.....	19
2.3.2 Rasio Profitabilitas	19
2.3.3 Rasio Komposisi Aset	20
2.3.4 Rasio Likuiditas.....	20
2.3.5 Rasio Perputaran Modal	21
2.3.6 Rasio Perputaran Piutang	21
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.6 Hipotesis Penelitian	33
2.6.1 Leverage Keuangan Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	33
2.6.2 Profitabilitas Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	35
2.6.3 Komposisi Aset Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	37
2.6.4 Likuiditas Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	39
2.6.5 Perputaran Modal Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	40
2.6.6 Perputaran Piutang Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel.....	44
2.3.7 Variabel Dependen.....	45
2.3.8 Variabel Independen	46
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis Data	56
3.5.1 Analisis Distribusi Frekuensi	56
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.5.3 Regresi Logistik	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Data	66
4.2.1 Analisis Distribusi Frekuensi	66
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	68
4.2.3 Uji Hipotesis.....	71
4.3 Interpretasi Hasil	77
4.3.1 Leverage Keuangan Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	78
4.3.2 Profitabilitas Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	79
4.3.3 Komposisi Aset Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	80
4.3.4 Likuiditas Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	82
4.3.5 Perputaran Modal Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	83
4.3.6 Perputaran Piutang Memiliki Pengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	84
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Keterbatasan	89
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Ringkasan Pengukuran Variabel Penelitian	53
Tabel 4.1 Objek Penelitian	59
Tabel 4.2 Ringkasan Jenis Pelanggaran Berdasarkan Sektor Perusahaan	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi	66
Tabel 4.4 Presentase Sampel Perusahaan <i>Fraud</i> Berdasarkan Sektor Perusahaan	67
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Kelayakan Model	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Keseluruhan Model	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Keseluruhan Model	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik	74
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	97
Lampiran B Statistik Deskriptif	100
Lampiran C Uji Hipotesis	102

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah terkait alasan mengapa melakukan penelitian dalam rangka membuktikan bahwa rasio leverage keuangan, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, perputaran modal, dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan. Selain itu, bab ini juga membahas sekilas mengenai definisi kecurangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian dilakukan. Pembahasan selanjutnya berhubungan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, penerbitan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan. Bagi pengguna laporan keuangan, informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan ekonomi. Para pengguna laporan keuangan, khususnya pelaku pasar modal memiliki harapan tinggi terhadap integritas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan (Zainudin & Hashim, 2016). Karenanya, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan atau dengan kata lain terbebas dari kecurangan.

Kecurangan dijelaskan sebagai tindakan penipuan yang disengaja atau menyesatkan orang lain (Zainudin & Hashim, 2016). Sedangkan *Serious Fraud Office* (SFO) mendefinisikan kecurangan sebagai penyelewengan posisi, atau salah saji, atau merugikan hak orang lain demi keuntungan pribadi. Kecurangan

telah menjadi skandal dalam pelaporan keuangan. Terbukti, banyak perusahaan besar yang terseret kasus kecurangan seperti Enron, WorldCom, Adelphia, Parmalat, Cendant, Royal Ahold, Vivendi dan SK Global (Albrecht *et al.*, 2008). Akibatnya, kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan mendapat banyak perhatian dari para pemangku kepentingan, pemerintah, auditor, dan masyarakat (Kaseem & Higson, 2012; Zainudin & Hashim, 2016).

Isu kecurangan di dunia akuntansi yang melibatkan banyak perusahaan besar membawa dampak buruk. Salah satunya keandalan laporan keuangan menurun dan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan berkurang (Zainudin & Hashim, 2016). Di sisi lain, para ahli percaya bahwa kecurangan pelaporan keuangan dan penyimpangan akuntansi mungkin akan terus meningkat (Modugu & Ohonba, 2012). Pada tahun 2013, KPMG Malaysia *Fraud, Bribery, and Corruption* menerbitkan hasil surveinya dan didapati sebesar 89 persen responden merasa bahwa jumlah kecurangan akhir-akhir ini meningkat di Malaysia. Selanjutnya, 85 persen responden menyatakan bahwa peningkatan kecurangan yang terjadi sejalan dengan peningkatan industri di Malaysia. Sementara, PricewaterhouseCooper (PwC) yang melakukan *Global Economic Crime Survey* pada tahun 2016 dengan melibatkan tujuh wilayah (Afrika, Eropa Barat, Amerika Utara, Eropa Timur, Asia Pasifik, Amerika Latin, dan Timur Tengah) juga melaporkan terjadinya peningkatan kecurangan akuntansi sebesar 36 persen sejak 2014 (Zainudin & Hashim, 2016).

Tidak hanya di Malaysia, kasus kecurangan pelaporan keuangan juga terjadi di Indonesia. Pada tahun 2005, PT KAI yang merupakan perusahaan

BUMN diduga terlibat dalam kecurangan pelaporan keuangan yakni PT KAI melaporkan laba sebesar Rp6,9 milyar yang apabila dikaji lebih dalam, sebenarnya PT KAI mengalami kerugian sebesar Rp63 milyar (www.bisnis.tempo.co). Selanjutnya, pada tahun 2010, PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) terlibat kecurangan berupa pelanggaran akuntansi pada pendapatan dana simpanan di Bank Capital Indonesia (BACA). Menurut pengamat pasar modal, Yanuar Rizky, kasus yang menimpa BNBR tahun 2010 tersebut memiliki unsur dugaan pidana berupa penyebaran informasi yang menyesatkan publik. Sanksi atas pelanggaran tersebut berupa denda sebesar Rp500 juta (www.ekonomi.kompas.com). Sedangkan pada tahun 2014, PT Megapolitan Developments Tbk. melanggar peraturan No.VIII.G.7 yang dikeluarkan oleh OKJ. Perusahaan tersebut salah mencatat transaksi penjualan kavling tanah tanpa bangunan pada tahun 2010 sebagai penjualan dengan metode akrual penuh di mana seharusnya diakui dengan metode deposit. Sanksi atas pelanggaran tersebut berupa denda senilai Rp50 juta (database sanksi penyajian laporan keuangan oleh OJK).

Banyaknya pengungkapan masalah kecurangan pelaporan keuangan oleh *The Big Four* telah mempengaruhi reaksi sentimen pasar dan mengurangi kepercayaan investor. Akibatnya, keandalan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dipertanyakan. Dampaknya, informasi laporan keuangan menjadi menyesatkan sehingga pengguna laporan keuangan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan.

Tren kecurangan akuntansi telah menimbulkan suatu anggapan bahwa manajemen perusahaan terlibat dalam manipulasi laporan keuangan. Sejalan dengan studi oleh Rezaee (2005) yang menunjukkan bahwa manajemen puncak biasanya terlibat dalam pemalsuan laporan keuangan dan tindakan tersebut memberikan dampak terhadap hasil dan kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya globalisasi bisnis yang memicu persaingan yang ketat sehingga sangat mungkin apabila etika dasar perusahaan dikompromikan dalam menghadapi tekanan (Zainudin & Hashim 2016). Selain itu, kecurangan juga dapat terjadi karena ketidakefektifan pengendalian internal, lemahnya pengawasan manajemen, atau penyalahgunaan jabatan (Norbarani, 2012). Hal tersebut dapat menciptakan peluang bagi manajemen untuk melakukan kecurangan.

Tekanan yang berlebihan dan adanya peluang dapat mendorong manajemen untuk melibatkan diri dalam kecurangan. Hal ini sejalan dengan teori segitiga fraud yang dikemukakan oleh Cressey (1954) yang menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang selalu ada dalam kecurangan yakni tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Ketiga kondisi tersebut merupakan faktor yang dapat menjadi indikator terjadinya kecurangan.

Tindakan kecurangan pelaporan keuangan dapat menimbulkan kerugian yang besar, terutama bagi pemilik utang atau kreditor. Struktur utang yang tinggi pada perusahaan dapat meningkatkan kecurangan pelaporan keuangan karena hal itu menggeser risiko dari para pemilik modal dan manajer ke para pemilik utang (Spathis, 2002; Zainudin & Hashim, 2016). Kondisi tersebut akhirnya memicu

manajemen untuk menyembunyikan fakta bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dengan cara memanipulasi laporan keuangan.

Kecurangan tidak mudah untuk diungkap dan pendeteksiannya memerlukan pengetahuan mengenai sifat kecurangan dan bagaimana hal tersebut dapat dilakukan secara sembunyi-sembunyi (Kaseem & Higson, 2012). Hal tersebut mengakibatkan perlunya metode efektif dalam mengevaluasi kemungkinan kecurangan. Salah satu usulan dari penelitian sebelumnya adalah metode atau teknik analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menemukan kecurangan pada laporan keuangan (Zainudin & Hashim, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio keuangan dengan kecurangan pelaporan keuangan. Akibatnya, rasio keuangan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengevaluasi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

Berikut beberapa rasio yang diusulkan dalam literatur, antara lain leverage, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan perputaran modal untuk menganalisis laporan keuangan (Zainudin & Hashim, 2016). Selain itu, rasio perputaran piutang juga ditambahkan ke dalam variabel sebagai pembeda dengan peneliti terdahulu. Berdasarkan argumentasi tersebut, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **Pengaruh Rasio Leverage Keuangan, Profitabilitas, Komposisi Aset, Likuiditas, Perputaran Modal, dan Perputaran Piutang terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi Penyajian Laporan Keuangan dari OJK periode 2010-2016)**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah kecurangan pelaporan keuangan yang melibatkan banyak perusahaan besar menimbulkan kekhawatiran akan keandalan laporan keuangan. Kepercayaan investor berkurang dan sentimen pasar menjadi buruk oleh adanya pengungkapan masalah tersebut (Zainudin & Hashim, 2016). Pengguna laporan keuangan terutama investor memiliki harapan tinggi terhadap integritas, transparansi, dan kualitas informasi keuangan. Keandalan, transparansi, dan integritas pelaporan keuangan membantu investor dalam pengambilan keputusan yang baik (Zainudin & Hashim, 2016).

Dalam beberapa dekade terakhir, kecurangan akuntansi dilaporkan meningkat lebih dari 40 persen oleh PricewaterhouseCooper (Zainudin & Hashim, 2016). Akibatnya, kecurangan mendapat perhatian besar dari organisasi di berbagai belahan dunia, pemangku kepentingan, pemerintah, auditor, dan masyarakat. Kejadian itu menunjukkan kegagalan audit yang menimbulkan kerugian bagi para pebisnis. Berdasarkan situasi tersebut, para praktisi dan pakar di bidang akuntansi percaya bahwa kecurangan serta penyimpangan akuntansi akan terus meningkat.

Perusahaan akan selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kepada para pemangku kepentingan melalui manajemennya. Oleh karena itu, perusahaan memberikan target kepada manajer dengan harapan target tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Manajer mungkin melibatkan diri untuk memanipulasi laporan keuangan jika terdapat tujuan akuntansi tertentu yang sulit dicapai, baik manajer internal maupun eksternal (Zainudin & Hashim, 2016). Selain itu, kegiatan

manipulasi laporan keuangan oleh manajemen puncak dapat menimbulkan agresivitas pelaporan keuangan (Patelli & Pedrini, 2015; Zainudin & Hashim, 2016). Menurut Zainudin & Hashim (2016), manipulasi laporan keuangan merupakan cara yang berisiko untuk memperbaiki tampilan keuangan perusahaan. Kegiatan manipulasi tersebut menghasilkan informasi yang menyesatkan sehingga menimbulkan kerugian bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rasio leverage keuangan, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, perputaran modal, dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Akhirnya, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio leverage keuangan berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
3. Apakah rasio komposisi aset berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
4. Apakah rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
5. Apakah rasio perputaran modal berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
6. Apakah rasio perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antara:

1. Rasio leverage keuangan berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
3. Rasio komposisi aset berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
4. Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
5. Rasio perputaran modal berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
6. Rasio perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh atas penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi:
 - a. Memberikan pengetahuan berupa metode pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan dengan analisis rasio keuangan.
 - b. Memberikan sumbangsih terkait literatur ilmu akuntansi yang telah ada, terutama manajemen keuangan sebab penelitian ini mengacu pada

perhitungan rasio keuangan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

- c. Memberikan informasi sebagai alternatif referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi praktisi:

- a. Memberikan informasi bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
- b. Memberikan informasi kepada auditor eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam mengaudit perusahaan.
- c. Memberikan sarana atau alat yang dapat menjadi pedoman pengambilan keputusan bagi kreditor, investor, dan pemegang saham, serta pengguna laporan keuangan lain agar terbebas dari laporan keuangan yang menyesatkan.

3. Bagi perusahaan:

- a. Memberikan informasi kepada manajemen tentang rasio keuangan yang rentan akan praktik kecurangan.

4. Bagi regulator:

- a. Memberikan sebuah pedoman untuk memberantas kecurangan perusahaan dan menindaklanjuti pelaku kecurangan dalam rangka meminimalisasi kecurangan pelaporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang mendasari dilakukannya penelitian, definisi *fraud*, definisi rasio keuangan, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai kerangka pemikiran teoritis dan bagaimana hipotesis penelitian dikembangkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian diantaranya adalah definisi operasional dan pengukuran data variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan penjelasan argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian. Dalam rangka mengatasi keterbatasan tersebut, diberikan pula saran untuk penelitian selanjutnya.